

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG SEKS PRA NIKAH  
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN  
REPRODUKSI PADA SISWA SMK KELAS XI  
DI SMK N 1 BANTUL YOGYAKARTA<sup>1</sup>**

**INTISARI**

Sectio Caren<sup>2</sup>, Winda Irwanti<sup>3</sup>, Sumirah<sup>4</sup>

**Latar Belakang :** Data SKRRI tahun 2002-2003 menyatakan bahwa pengetahuan kesehatan reproduksi masih sangat rendah resiko kehamilan bila melakukan hubungan seksual sebanyak 49,5% dan 45,5%. Di propinsi DIY kawin muda mencapai 65 kasus. Di kabupaten bantul tahun 2009 kasus kawin muda dibawah umur 20 tahun mencapai 1365 disebabkan karena kehamilan pranikah. Di SMK N 1 Bantul di peroleh data pengetahuan reproduksi tergolong cukup.

**Tujuan :** Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang seks pranikah terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi pada siswa SMK kelas XI di SMK N 1 Bantul Yogyakarta.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan pendekatan one group pre test post test. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan random sampling dengan jumlah sampel 79 siswa.

**Hasil :** Dari 79 siswa tingkat pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi pada siswa sebelum penyuluhan 39 siswa (49,4%) pengetahuan cukup, dan setelah penyuluhan 52 siswa (65,8%) pengetahuan baik, sebelum dan setelah penyuluhan terdapat nilai rata-rata 3,52.

**Kesimpulan :** Dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan tentang seks pranikah terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan jumlah 52 siswa (65,8%) dalam katagori baik.

Kata kunci : Penyuluhan , Pengetahuan

---

<sup>1</sup> Judul Karya Tulis Ilmiah

<sup>2</sup> Mahasiswa DIII Prodi Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen pembimbing

<sup>4</sup> Dosen pembimbing